

ABSTRAK

Halim Abdul Mugni : Pengaruh Risiko *Underwriting* dan *Current ratio* Terhadap Pencegahan Kebangkrutan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2019-2025

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat, namun di sisi lain perusahaan asuransi syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kesehatan keuangan dan keberlangsungan usahanya. Tingginya risiko *underwriting* akibat peningkatan beban klaim serta kemampuan likuiditas yang belum optimal dapat memengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan yang diukur melalui Risk Based Capital (*RBC*) sebagai indikator pencegahan kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko *underwriting* dan *current ratio* terhadap pencegahan kebangkrutan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Risk Based Capital (RBC)*. Pencegahan kebangkrutan merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan asuransi syariah karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada peserta serta menjaga tingkat solvabilitas sesuai ketentuan regulator. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2019–2025.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi syariah yang diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 5 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode pengamatan selama tujuh tahun, sehingga menghasilkan 35 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, yang didahului oleh uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko *underwriting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan kebangkrutan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Selanjutnya, *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kebangkrutan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Secara simultan, risiko *underwriting* dan *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kebangkrutan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F < 0,001. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan risiko *underwriting* dan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, maka semakin tinggi pula tingkat Risk Based Capital (*RBC*) sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam mencegah kebangkrutan semakin meningkat.

Kata Kunci: Risiko *Underwriting*, *Current ratio*, *Risk Based Capital (RBC)*, Pencegahan Kebangkrutan, Asuransi Syariah.